

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono, *mix methods* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif.¹

Pendekatan *mix methods* diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah terangkum dalam bab I rumusan masalah yang pertama dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif dan rumusan masalah yang kedua dapat dijawab melalui pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini bagaimana penulis menjelaskan Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui Program Religi Pagi.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

¹Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), h. 29.

a. Jenis Data

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kualitatif, data kuantitatif yaitu data penelitian diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan baik secara manual maupun dengan jasa komputer. Dimana didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis kondisi-kondisi penelitian lapangan.²

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder:

- 1) Data primer yaitu, data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok dari sumber yang di dapat dari sumber pertama.³ Maka dari itu peneliti akan mengambil data dari sumber primernya yaitu kepala Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, penanggung jawab bidang program siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, dan penyiar program Religi Pagi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.
- 2) Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder ini untuk melengkapi data primer dan biasanya data sekunder ini sangat membantu peneliti bila data primer terbatas atau sulit diperoleh.⁴

²Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 121-122.

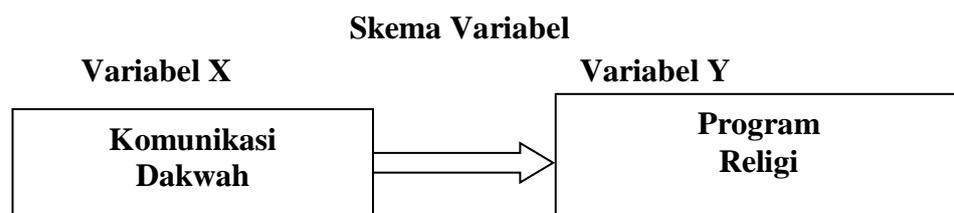
³Suryani, Hedrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan aplikasi pada Penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 173.

⁴P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.88.

Data sekunder ini di dapat dari arsip, dokumen maupun laporan yang mendukung bahan penelitian efektivitas komunikasi dakwah radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program religi Pagi.

3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh Komunikasi Dakwah sebagai variabel X sedangkan untuk variabel Y Program Religi.



Gambar, 3.3. Variabel X dan Y dalam penelitian

Dari gambar diatas, variabel X merupakan salah satu fungsi kemunculan variabel Y atau keberadaan variabel Y, melalui penelitian ini akan dilakukan uji statistik sehingga di peroleh skor melalui angket yang dapat menjelaskan tingkat pengaruh variabel tersebut.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komunikasi Dakwah (X)	Komunikasi dalam dakwah digariskan sebagai titik tuju dakwah Islamiah, yaitu member pengertian kepada umat manusia agar mengambil segala ajaran Allah yang	1. Bersifat langsung 2. Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan 3. Berdakwah itu harus dimulai kepada diri sendiri	<i>likert</i>

	<p>terkandung dalam al-Quranul al-Karim menjadi jalan hidupnya. Tujuan dakwah tidak lain mengajak manusia berjalan di atas jalan Allah dalam meneliti hidupnya.</p>	<p>(<i>ibda' binafsik</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Da'i harus siap menjadi pewaris para nabi 5. Da'i harus menyadari bahwa masyarakat membutuhkan waktu untuk dapat memahami pesan dakwah 6. Da'i juga harus menyelami alam pikiran masyarakat 7. Da'i harus bersabar, jangan bersedih atas kekafiran masyarakat 8. Rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) 9. Dakwah adalah mengajak atau menyeru orang lain baik 10. Penyampaian pesan dakwah dalam komunikasi sehari-hari di siaran radio 	
<p>Program Religi (Y)</p>	<p>Menurut Slim mendefenisikan istilah tersebut dari bahasa Inggris. Religi berasal dari kata <i>religion</i> sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi keyakinan (ideologi) 2. Dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik) 3. Pengalaman 4. Ihsan (Penghayatan) 5. Pengetahuan 	<p><i>likert</i></p>

Sumber: Gagasan berdasarkan teori, 2021.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi suatu wilayah generalisasi obyek atau subjek yang memiliki kualitas tertentu sehingga dapat mudah dipahami peneliti, selanjutnya diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu 120 Tim Redaksi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi diatas. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Jadi dari penelitian ini adalah $120 \times 25\% = 30$ Tim Redaksi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.

5. Hepotesa Penelitian

Hepotesa merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang di ajukan. Hipotesis merupaka pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu, dalam

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.112.

penelitian ini terdapat dua hipotesis.⁶ Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Adanya Pengaruh komunikasi dakwah radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program 'Religi Pagi'

H₀ : Tidak Adanya Pengaruh komunikasi dakwah radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program 'Religi Pagi'

6. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau cara untuk mendapatkan data dengan jalan mengamati secara langsung objek yang diteliti oleh penelitian.⁷ Pada penelitian ini observasi dilakukan terhadap program 'Religi Pagi' dan bagaimana efektifitas komunikasi dakwah radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program 'Religi Pagi'.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti.⁸

Pertama, wawancara terstruktur yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh penulis sebagai panduan. (*interview guide*). Dan kedua,

⁶ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 98

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Peneliti II*, (Jakarta: Rajawali, 1996), h.136.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.162.

wawancara tak terstruktur, yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan dan merupakan perkembangan dari daftar pertanyaan yang ada, sifatnya informal. Dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Maka dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada kepala bagian Radio, penyiar program 'Religi Pagi', dan juga kepada ustadz serta pendengar setia program 'Religi Pagi' yang menjadi narasumber di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dalam program 'Religi Pagi'.

c. Angket/kuesioner

Angket (*kuesioner*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dikatehui.⁹ Angket yang diberikan dalam penelitian memiliki jawaban :

Tabel 2 Skor angket

Penyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Jadi, kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data). Angket sebagai instrumen pengumpulan data dibuat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

⁹*Ibid*, h.145.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, laporan, catatan harian dan foto. Sifat data ini terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, data di server atau flashdisk, dan data tersimpan di website.¹⁰

Dalam melaksanakan metode dokumentasi maka dari itu peneliti akan mengadakan pengumpulan dan pemeriksaan data-data yang telah disebutkan di atas pada radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program 'Religi Pagi'.

7. Lokasi Penelitian / Objek Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di radio Republik Indonesia (RRI) Palembang beralamat Jl Radio, 20 Ilir D. IV, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

8. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Untuk mencapai tingkat validitas

¹⁰Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011),h.141.

instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.¹¹

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig. 5% dengan pengambilan keputusan jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka valid begitupun sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka tidak valid.

Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus dapat mengukur apa yang diukurnya. Sementara itu, jenis validitas pengukuran dalam penelitian ini terkait dengan validitas konstruksi, yang lebih terarah pada pertanyaan mengenai apa yang sebenarnya diukur oleh pengukur yang ada. Pada uji instrumen ini peneliti menggunakan Software SPSS versi 23 *for Windows Release*.

2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator. Suatu kuisisioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Dengan rumus *Cronbach Alfa*, yaitu:

r	= koefisien reliability instrument (<i>Cronbach Alfa</i>)
k	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma^2_b$	= Total varian butir
σ^2_t	= Total varian
e	= <i>Error term</i>

¹¹M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. ke-4, h.97.

b. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik, yaitu :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas distribusi data digunakan *Kolmogorov-smirnov Test* dari program SPSS versi 23. Interpretasi normalitas data dihitung dengan cara membandingkan nilai *Asymptotic Significance* yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$ jika *Asymp. Sig* > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.¹² Untuk menguji apakah sampel homogen atau tidak, dapat menggunakan uji homogenitas varians. Tujuan dari homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah varian dari populasi data sama atau berbeda. Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti varians dari dua kelompok atau lebih itu adalah sama. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages For Social Sciences*) versi 23 for windows.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.163-164

c. Uji Hipotesis Statistik

1) Uji Asumsi Regresi Sederhana

Model regresi sederhana adalah digunakan untuk mengukur pengaruh variabel pengaruh Komunikasi Dakwah (X) terhadap Program Religi (Y), maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X$$

\hat{Y} = Variabel Dependen (Program Religi)

X = Variabel Independen (Komunikasi Dakwah)

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

2) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y signifikan atau tidak signifikan. Kriteria pengujian berdasarkan nilai t, yaitu :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai t dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut $t_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$

B. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap bab mempunyai kaitan antara yang satu dengan yang lain. Adapun gambaran sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, Bab ini berisi mengenai tahapan awal yang menjadi landasan dari keseluruhan isi skripsi, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II: TINJAUAN TEORI, Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka, dan kerangka teori yang digunakan yaitu tinjauan umum tentang efektivitas komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program 'Religi Pagi'. Dalam bab ini juga menerangkan pengertian komunikasi dakwah, proses komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.

BAB III: METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan metodologi penelitian, data dan jenis data, variabel penelitian. Populasi dan sampel dan teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BABIV:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, GAMBARAN UMUM. Pada bab ini membahas profil, tentang Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, tugas dan wewenang, serta struktur organisasi dalam siaran dan jumlah penyiar RRI Palembang. Hasil dan pembahasan yaitu berupa efektivitas komunikasi dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melalui program 'Religi Pagi'.

BAB V: PENUTUP, bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang di ambil dari hasil pembahasan penelitian serta saran-saran yang dapat di berikan untuk perbaikan selanjutnya.

